

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis data dalam penelitian tindakan kelas tentang peningkatan pemahaman mata pelajaran PKn materi Bangsa Berbangsa Indonesia melalui metode pembelajaran Artikulasi pada siswa kelas III MI Darul Ulum Gedongan Sidoarjo, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pemahaman siswa kelas III MI Darul Ulum Gedongan Sidoarjo dalam pembelajaran PKn materi Bangsa Berbangsa Indonesia sebelum diterapkan model pembelajaran artikulasi adalah masih rendah. Hal ini dibuktikan oleh dokumen nilai siswa yang diberikan guru kepada peneliti. Masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Sehingga baik secara individual maupun secara keseluruhan harus ditingkatkan agar pemahaman siswa menjadi lebih baik lagi.
2. Penerapan model pembelajaran Artikulasi dalam peningkatan pemahaman mata pelajaran PKn materi Bangsa Berbangsa Indonesia pada siswa kelas III MI Darul Ulum Gedongan Sidoarjo berjalan dengan baik dan sesuai yang diharapkan karena terjadi peningkatan prosentasi keaktifan siswa dari siklus I ke siklus II. Hal ini juga mempengaruhi prosentasi ketuntasan belajar siswa yang juga ikut meningkat. Pada siklus I masih terdapat beberapa kendala dan kurang maksimal sehingga guru dan peneliti berdiskusi untuk melakukan perbaikan di siklus II untuk memaksimalkan

penerapan model pembelajaran artikulasi dalam meningkatkan pemahaman siswa.

3. Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman mata pelajaran PKn materi Bangsa Berbangsa Indonesia setelah menggunakan model pembelajaran Artikulasi pada siswa kelas III MI Darul Ulum Gedongan Sidoarjo mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar dari siklus I ke siklus II. Dan dapat dikategorikan memuaskan.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MI Darul Ulum Gedongan Sidoarjo, ada beberapa saran yang dapat membangun dan meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di MI Darul Ulum Gedongan Sidoarjo, yaitu:

1. Dalam proses belajar mengajar sebaiknya menggunakan model, metode dan media pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan SK, KD, dan indikator-indikator yang akan dicapai siswa, sehingga siswa akan lebih semangat dan aktif dalam belajar serta kualitas pemahaman siswa akan meningkat.
2. Dari pihak sekolah diharapkan dapat memfasilitasi proses pembelajaran dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan.
3. Model pembelajaran Artikulasi seyogyanya diterapkan secara kesinambungan oleh guru dalam pembelajaran.